

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, *FINANCIAL DISTRESS* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar S1 (S.Ak)

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

DINDA VIDYA

NIM : 12070327579

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Dinda Vidya
NIM : 12070327579
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
KONSENTRASI : Akuntansi Perpajakan
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
SEMESTER : VIII (Delapan)
JUDUL : Pengaruh Perencanaan Pajak, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).
TANGGAL UJIAN : 17 Juli 2024

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING

Hidayati Nasrah, SE, M.Ak, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

MENGETAHUI,

DEKAN



D. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dinda Vidya
 NIM : 12070327579
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).
 Tanggal Ujian : 17 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua
 Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

Penguji I
 Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

Penguji II
 Rimet, SE, MM, Ak, CA

Sekretaris
 Hijratul Aswad, SE, M.Ak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dinda Vidya
 NIM : 12070327579
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Morawa, 31 Januari 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya-Ilmiah-lainnya*:

Pengaruh perencanaan pajak, financial Distress dan ukuran perusahaan terhadap Manajemen laba dengan Kepanarikan managerial sebagai variabel mediasi study empiris pada perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya-Ilmiah-lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya-Ilmiah-lainnya saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi (Karya-Ilmiah-lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Dinda Vidya

Nim. 12070327579

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di
BEI Tahun 2021-2023)**

OLEH :

DINDA VIDYA

NIM : 12070327579

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari perencanaan pajak, financial distress dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi study empiris pada perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Sampel adalah perusahaan manufaktur sektor infrastrukturnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba namun ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan financial distress tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba, serta kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh financial distress dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Kata kunci : perencanaan pajak, financial distress, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, manajemen laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ahlan dulillahirrobbil'alamin, Dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan pajak, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (study empiris pada perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar BEI tahun 2021-2023) ”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk ibunda tercinta ibu **Nursuprabti** yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan tiada henti, terimakasih ibu telah menjadi ibu terbaik bagi penulis. Serta untuk adik tercinta **Aldo Viansyah, Kurnia Dwi Fatmawati dan Nabila Fitri Fauziah** yang telah menjadi motivasi dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas ahir ini. Semoga kalian sehat dan bahagia selalu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, dengan tulus, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi sekaligus Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
- Hidayati Nasrah, S.E., M.Ak, Ak. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberi berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga sehat selalu.

9. Andri Novius S.E., M.Si. Ak selaku dosen penasehat akademik yang telah memberi nasihat dan bantuan selama menjalani perkuliahan.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

12. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada sahabat penulis Dimar Sevti Angraini Nadia dan Eka Putri serta sahabat persejuangan selama perkuliahan Dini Anriani, Windy Afrila, Windy Mayora, Wily Aulia, Resma Yulianti, Indah Yuliasmi, Amalia Dewi Cahya, Azizah Damayanti dan Mira Anjani yang telah memberikan dukungan tak ternilai, berbagi pengetahuan, dan dengan sabar membantu saya sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini, tanpa bantuan dan kebaik hati mereka, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud.

13. Teman-teman ABCDEFZ yang tidak bisa disebutkan satu per satu, seluruh teman-teman angkatan 2020 dan teman-teman KKN Desa Pematang Tebih Kec.Ujungbatu Kab.Rokanhulu 2023 serta semua pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Terakhir, saya ingin mengungkapkan rasa syukur dan apresiasi mendalam kepada diri saya sendiri. Perjalanan akademik ini bukanlah tanpa tantangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun saya bersyukur telah mampu mengalahkan rasa malas dan godaan untuk menyerah. Ketekunan, disiplin, dan tekad yang kuat telah membantu saya melewati berbagai rintangan dan akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, 2024

Penulis,

DINDA VIDYA

NIM.1207032757

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency theory</i>)	13
2.1.2 Teori <i>Signaling</i>	14
2.1.3 Manajemen laba	14
2.1.4 Perencanaan pajak	18
2.1.5 <i>Financial distress</i>	20
2.1.6 Ukuran Perusahaan	21
2.1.7 Kepemilikan manajerial	22
2.2 Pandangan Islam Mengenai Manajemen laba	23
2.3 Penelitian Terdahulu	25
2.4 Kerangka Pemikiran	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	2.5 Pengembangan Hipotesis	30
	2.5.1 Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.....	30
	2.5.2 Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap manajemen laba	31
	2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba.....	32
	2.5.4 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.....	32
	2.5.5 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap manajemen laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.....	33
	2.5.6 Kepemilikan Manajerial memperlemah pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	34
	BAB III METODE PENELITIAN	36
	3.1 Jenis Penelitian	36
	3.2 Populasi dan Sampel	36
	3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38
	3.4 Variabel penelitian dan pengukuran variabel	39
	3.4.1 Manajemen laba	39
	3.4.2 Perencanaan pajak.....	41
	3.4.3 <i>financial distress</i>	42
	3.4.4 Ukuran Perusahaan.....	44
	3.4.5 kepemilikan manajerial	44
	3.4.7 Definisi Operasional Variabel	45
	3.5 Metode Analisa Data	47
	3.5.1 Analisis Statistic Deskriptif	47
	3.5.2 Analisis Induktif.....	48
	3.5.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel.....	49
	3.5.4 Uji Asumsi Klasik	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5	Uji Hipotesis	53
3.5.6.1	Uji Persial (t).....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		57
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian		57
4.2 Statistik Deskriptif		58
4.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel		60
4.3.1	Uji Chow	60
4.3.2	Uji Housman	61
4.3.3	Uji Lagrange Multiplier	61
4.4 Uji Asumsi Klasik		63
4.4.1	Uji Normalitas	64
4.4.2	Uji Multikolenearitas	65
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	66
4.5 Analisis Regresi Data Panel Dengan MRA		67
4.6 Uji Hipotesis		69
4.6.1	Uji T	70
4.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.7 Pembahasan		73
4.7.1	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.....	73
4.7.2	Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba.....	74
4.7.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	75
4.7.4	Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.....	76
4.7.5	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial	77

4.7.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial	78
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Keterbatasan Penelitian	80
5.3 Saran Penelitian Selanjutnya	81
DAFTAR PUSTAKA	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel	37
Tabel III.2 Data Sampel	37
Tabel III.3 Definisi Operasional	45
Tabel IV.1 Perusahaan Manufaktur Sektor Infrastruktur Tahun 2021-2023.....	57
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif.....	59
Tabel IV.3 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel IV.4 Hasil Uji Housman.....	61
Tabel IV.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	62
Tabel IV.6 Hasil Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel.....	62
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolonearitas.....	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel IV.9 Hasil Uji Persial (T).....	71
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan merasa dorongan kuat untuk mencapai kinerja optimal. Kinerja perusahaan tidak hanya memengaruhi nilai sahamnya tetapi juga memainkan peran penting dalam menarik minat investor untuk berinvestasi atau menarik investasi dari perusahaan tersebut. Investor mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dengan memperhatikan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba, yang tercermin dalam laporan keuangannya (Sulistyanto, 2019)

Dokumen yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan, pendapatan, aset, dan kinerja suatu perusahaan disebut dengan laporan keuangan. Baik pihak internal maupun eksternal sering mengacu pada laporan keuangan ini untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan (Negara dan Suputra, 2019)

Manajemen, yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan, memegang peran krusial dalam memastikan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Namun, ada kekhawatiran bahwa manajemen bisa terlibat dalam manipulasi data laporan keuangan. Manajemen bertindak demikian untuk mempertahankan kepercayaan para pengguna laporan keuangan, baik itu dari pihak eksternal maupun internal. Dalam penggunaan metode akuntansi, para pengguna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan mengatur laporan keuangan dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan manajemen yang sering disebut sebagai manajemen laba. (Riadiani, 2020)

Manajemen menggunakan praktik manajemen laba dengan tujuan untuk meningkatkan laba dalam perusahaan, sehingga laporan keuangan mencerminkan kinerja yang lebih baik sesuai dengan kebijakan perusahaan (Herlambang, 2019). Kebijakan manajemen laba dijelaskan untuk memberikan sinyal positif kepada investor dan pasar mengenai kinerja perusahaan yang dikelola selama beberapa periode. Saat ini, perusahaan dihadapkan pada persaingan yang sangat ketat untuk mempertahankan posisinya di pasar global. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif yang membedakannya dari pesaing lainnya. Tambahan dari itu, sebuah bisnis harus mampu tidak hanya menghadirkan produk berkualitas bagi konsumen, tetapi juga menjalankan manajemen keuangan yang efektif (Indah, V., Afrizal, & Diah, 2020).

Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengelola pelaporan laba dalam jangka panjang. Tindakan tersebut berpotensi merugikan perusahaan karena manajemen memberikan informasi laba yang tidak akurat (Herlambang, 2019). Jadi, manajemen laba terjadi ketika manajemen gagal mencapai target laba dan mengubah laporan keuangan dengan menyesuaikan metode akuntansi untuk menciptakan laba yang lebih menguntungkan, dengan tujuan menjaga kinerja perusahaan. (Wijaya et al., 2019). Setelah mencoba berbagai upaya tanpa berhasil, manajer menganggap manajemen laba sebagai langkah terakhir untuk menjaga kelangsungan perusahaan. (Hapsoro & Hartomo, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Cahyati (2022), terdapat teknik dan pola dalam pelaksanaan manajemen laba yang dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Memanfaatkan peluang dalam perkiraan akuntansi, seperti menyesuaikan estimasi masa manfaat penyusutan aset tetap, estimasi piutang yang tidak tertagih, atau amortisasi aset yang tidak terwujud; 2) Mengubah metode akuntansi yang digunakan, seperti mengubah metode penyusutan dari saldo menurun ganda menjadi jumlah angka tahun; 3) Menggeser biaya atau pendapatan dari satu periode ke periode lain, seperti mengubah tanggal pencatatan pendapatan atau biaya untuk mengoptimalkan laba atau mengurangi laba.

Menurut Sulistyanto (2018:28) teori keagenan mendasarkan diri pada masalah keagenan yang timbul ketika manajemen suatu perusahaan dijalankan oleh individu atau pihak yang terpisah dari pemiliknya. Manajemen laba merupakan aspek lain dari teori agensi yang menyoroti signifikansi dari delegasi operasional perusahaan dari pemilik (prinsipal) kepada pihak lain yang memiliki keahlian untuk mengelola perusahaan lebih efektif (agen). Setiap pihak berupaya untuk meningkatkan keuntungannya sendiri karena adanya beragam kepentingan Hendrawati (2019)

Menurut Spence (2015), teori signaling adalah proses di mana manajemen memberikan informasi melalui laporan keuangan yang relevan untuk membantu pengambilan keputusan oleh pihak eksternal. Teori ini pentingnya manajemen dalam memberikan sinyal, baik positif maupun negatif, kepada pemegang saham sebagai upaya untuk mengurangi ketidak seimbangan informasi. Namun, ada banyak tindakan dari pihak internal yang disengaja dalam menyampaikan informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga informasi tersebut tidak dapat diamati langsung oleh pihak eksternal (Butar, 2019).

Fenomena yang terjadi pada tahun 2023 terkait manajemen laba terjadi pada PT. Waskita karya dan PT. wijaya karya yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur sektor kontruksi. Adanya praktik manajemen laba yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) berpotensi merusak kepercayaan investor terhadap kredibilitas perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Kasus tersebut menggambarkan bahwa meskipun adanya proses audit yang kompleks, keabsahan laporan keuangan di pasar saham masih belum terjamin sepenuhnya Tanpa tindakan sanksi yang tegas dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta perbaikan sistem yang diperlukan, dokumen laporan keuangan tidak dapat lagi dianggap sebagai tolok ukur utama dalam menilai kinerja perusahaan publik.

Tanda-tanda adanya manipulasi dalam laporan keuangan Waskita Karya dan Wijaya Karya mulai terungkap setelah bank mendeteksi ketidaksesuaian dalam tagihan saat melakukan restrukturisasi kredit untuk kedua perusahaan konstruksi tersebut. Pengungkapan kasus ini setelah laporan keuangan dua perusahaan itu terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan pentingnya perhatian khusus terhadap masalah ini. Tingkat kewaspadaan bank juga meningkat setelah terungkapnya kasus proyek fiktif yang melibatkan Direktur Utama Waskita Karya, Destiawan Soewardjono, pada akhir bulan April yang lalu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Metode manipulasi yang diterapkan oleh Waskita dan WIKA tergolong cukup sederhana. Kedua perusahaan tersebut memanipulasi pembukuan dengan cara menyembunyikan sejumlah besar tagihan dari vendor sejak tahun 2016. Meskipun demikian, tindakan tersebut membuat beban utang terlihat menurun, dan kondisi keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terlihat sehat, meskipun sebenarnya mereka sedang menghadapi kesulitan finansial. Pada tahun 2020, laba bersih PT. Wijaya Karya mencapai Rp 322 miliar, kemudian turun menjadi Rp 214 miliar pada tahun berikutnya, dan merosot menjadi Rp 12,5 miliar pada tahun 2022. Sementara itu, PT. Waskita Karya mencatat penurunan rugi bersih dari Rp 9,28 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 1,67 triliun pada tahun 2022.

Secara umum, sebelum diungkapkan kepada publik, laporan keuangan perusahaan melalui setidaknya lima tahap pemeriksaan, termasuk oleh manajemen, dewan komisaris dan komite audit, kantor akuntan publik, OJK, dan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor. Ketika sudah mencapai bursa, laporan keuangan juga diperiksa oleh pengelola bursa. Meskipun melalui serangkaian pemeriksaan, tidak satupun dari proses tersebut mampu mendeteksi praktik kecurangan yang dilakukan oleh PT. Waskita Karya dan PT. Wijaya Karya. (<https://majalah.tempo.co/169076/laporan-keuangan-bumn>)

Dari observasi fenomena ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan. Praktik manajemen laba, yang merupakan upaya perusahaan untuk mengelola informasi, telah menjadi faktor kunci yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi akurat dalam mencerminkan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fundamental perusahaan. Karena itu, penyusunan laporan keuangan menjadi perhatian utama karena potensi penyalahgunaan informasi yang bisa merugikan para pemangku kepentingan. Akibatnya, informasi yang disampaikan seringkali tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan. Dorongan untuk memanfaatkan peluang ini semakin meningkat ketika standar akuntansi memberikan perusahaan opsi metode dalam penyusunan laporannya (Dewi dan Nuswantara, 2021).

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang penting, dan Indonesia seperti negara lainnya mengandalkan penerimaan pajak sebagai pendapatan utama. Bagi negara, pajak adalah sumber pendapatan yang digunakan untuk mendukung operasional pemerintah. Di sisi lain, bagi perusahaan, pajak merupakan biaya yang akan mengurangi laba bersih yang diperoleh dari operasinya. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan timbulnya ketidakpatuhan wajib pajak melalui perlawanan terhadap pajak. (Negara dan Suputra, 2019).

Perencanaan pajak adalah usaha dari wajib pajak untuk mengelola aspek pajak dengan tujuan akhir mengurangi kewajiban pajak sebanyak mungkin. Perencanaan pajak terkait erat dengan pelaporan laba perusahaan, karena laba yang besar dapat mengakibatkan beban pajak perusahaan yang tinggi. Perusahaan melakukan berbagai tindakan untuk merencanakan pajak dengan memanipulasi operasional mereka, yang disebut sebagai manajemen laba nyata (*real earning management*) (Putra dan Kurnia, 2019).

Dengan upaya pihak manajemen untuk mengurangi dan meminimalkan beban pajak, mereka cenderung berusaha untuk mengurangi pembayaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Upaya untuk mengurangi beban pajak dengan cara yang lebih diplomatis sering kali disebut sebagai perencanaan pajak (*tax planning*) atau pengungkapan pajak (*tax sheltering*). Secara umum, perencanaan pajak merujuk pada strategi yang diterapkan oleh wajib pajak dalam merencanakan usaha atau transaksi mereka. Meskipun bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak, namun tetap berada dalam batasan hukum perpajakan yang berlaku, sehingga perencanaan pajak merupakan suatu kerangka kerja yang beroperasi dalam kerangka undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia (Negara dan Suputra, 2019)

Praktik manajemen laba juga dapat muncul karena kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*). Menurut Chairunesia et al. (2020), financial distress terjadi karena kegagalan perusahaan dalam memasarkan produknya, yang mengakibatkan penurunan penjualan dan dampak negatif pada laba perusahaan. Manajemen diharapkan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, dan mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kontrak yang dibuat mencakup kepentingan seluruh pemegang saham, kreditur, dan pengguna laporan keuangan (Purnama, 2020).

Apabila perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, manajemen mungkin melakukan praktik manajemen laba untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Hassanpour & Ardakani, 2017). Penelitian Damayanti & Kwedar (2019) pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa kondisi financial distress memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Penelitian Gupta & Suartana (2021) pada perusahaan di sektor perbankan juga menemukan temuan yang serupa. Mereka menyimpulkan bahwa semakin parahnya kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



financial distress dalam sebuah perusahaan, semakin tinggi juga tingkat praktik manajemen laba. Chairunesia et al. (2020)

Menurut (Nurmanto. 2021) besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan total asset perusahaan. Ukuran perusahaan memberi pengaruh pada praktik manajemen laba dikarenakan perusahaan berskala besar diharapkan dapat memaksimalkan keinginan investor dan para pemegang saham (Astuti et al., 2019) perusahaan besar memiliki keunggulan dalam memperoleh sumber pendanaan dikarenakan perusahaan yang terbilang besar berpeluang besar untuk bertahan dan bersaing (Prasetya & Gayatri,2019).

Kepemilikan saham oleh manajer dianggap sebagai kepentingan yang terkait dengan operasi dan kontrak perusahaan, seperti dalam pemilihan komite audit. Manajemen diharapkan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, dan mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kontrak yang dibuat mencakup kepentingan seluruh pemegang saham, kreditur, dan pengguna laporan keuangan. Kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang mereka kelola. Dengan kata lain, persentase tertentu terhadap kepemilikan saham oleh pihak manajemen, cenderung mempengaruhi tindakan manajemen laba (Miftah et al., 2019). Kepemilikan manajerial mengacu pada saham yang dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan, diukur sebagai persentase dari total saham yang dimiliki oleh mereka. Struktur kepemilikan manajemen digunakan sebagai mekanisme untuk mengatasi konflik representasional yang muncul akibat asimetri informasi antara pihak internal dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



eksternal. Ini menjelaskan bahwa struktur kepemilikan manajemen berperan dalam mengurangi ketimpangan informasi antara pihak internal dan eksternal dengan membagikan informasi secara internal. (Prasetya & Gayatri,2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Gloria dan Aulia (2020), Esti, Aulia, dan Paramitha (2020), dan Muhammad dan Agustiningsih (2021) dengan keterbatasan penelitian yaitu hanya memfokuskan pada satu sektor perusahaan manufaktur yaitu sektor makan dan minuman, sehingga kemungkinan adanya perbedaan hasil kesimpulan ketika objek yang digunakan berbeda. Sehingga diperoleh *novelty* dari penelitian ini adalah diperbaharunya objek penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur sektor infrastruktur dengan masa observasi tahun 2021-2023. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan *research question* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Perencanaan Pajak Berpengaruh positif Terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah *Financial Distress* Berpengaruh positif Terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Ukuran perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh antara Perencanaan Pajak terhadap Manajemen laba?
5. Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh antara *Financial Distress* terhadap Manajemen laba?
6. Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab *research question* pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajeme Laba
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial
5. Untuk Mengetahui Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan pembaca dalam memahami pengaruh perencanaan pajak,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban pajak tangguhan dan *financial distress* terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variable moderasi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk perusahaan yang ada di Indonesia supaya lebih memerhatikan kegiatan manajemen labanya agar meminimalisir adanya kembali kasus manipulasi laporan keuangan.

3. Kontribusi Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna sebagai referensi dan alat evaluasi bagi perusahaan Manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI, khususnya mengenai Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan *financial distress* terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variable moderasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi masyarakat akademik secara keseluruhan, dan khususnya bagi mahasiswa sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai isu ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang akan disusun selanjutnya, penulisan akan terstruktur menjadi beberapa bab yang terpisah, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II**LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian untuk mendukung pembahasan dalam masalah penelitian.

BAB III**METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, definisi operasional, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V**PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan pembahasan pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency theory*)

Menurut Hendrawaty (2019:27), teori keagenan mendasarkan diri pada masalah keagenan yang timbul ketika manajemen suatu perusahaan dijalankan oleh individu atau pihak yang terpisah dari pemiliknya. Perusahaan berperan sebagai entitas yang memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berpartisipasi dengan menyumbangkan modal, keahlian, dan tenaga kerja guna mencapai tujuan maksimal dalam jangka panjang. Pihak-pihak yang menyumbangkan modal dikenal sebagai pemilik (prinsipal). Individu yang memberikan kontribusi dalam keahlian dan pekerjaan disebut sebagai pengelola perusahaan (agen). Kehadiran dua partisipan, yaitu prinsipal dan agen, menyebabkan munculnya tantangan dalam membentuk peran yang dapat menyelaraskan kepentingan yang berbeda di antara keduanya. (Prasetya & Gayatri, 2019).

Sulistyanto (2019:28) mengatakan bahwa manajemen laba merupakan aspek lain dari teori agensi yang menyoroti signifikansi dari delegasi operasional perusahaan dari pemilik (prinsipal) kepada pihak lain yang memiliki keahlian untuk mengelola perusahaan lebih efektif (agen). Indrarini (2019:12) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen. Prinsip inti dari teori ini adalah bahwa ada relasi kerja antara pemilik (yang merupakan pemegang saham) sebagai prinsipal, dan manajer (yang diberi wewenang oleh para pemegang saham) sebagai agen. Setiap pihak berupaya untuk meningkatkan keuntungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri karena adanya beragam kepentingan. Prinsipal menginginkan pengembalian investasinya sebesar-besarnya dan secepat mungkin, sementara agen berharap agar kepentingannya dalam kinerja diakomodasi sebesar-besarnya. (Prasetya & Gayatri,2019).

2.1.2 Teori *Signaling*

Menurut Spence (2015), teori signaling adalah proses di mana manajemen memberikan informasi melalui laporan keuangan yang relevan untuk membantu pengambilan keputusan oleh pihak eksternal. Teori ini pentingnya manajemen dalam memberikan sinyal, baik positif maupun negatif, kepada pemegang saham sebagai upaya untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi. Namun, ada banyak tindakan dari pihak internal yang disengaja dalam menyampaikan informasi sehingga informasi tersebut tidak dapat diamati langsung oleh pihak eksternal (Butar, 2019).

2.1.3 Manajemen laba

Menurut Pasaribu (2022:12), dalam interpretasi yang lebih terbatas, Manajemen laba (*Earnings management*) terkait dengan seleksi metode akuntansi. Manajemen laba melibatkan tindakan manajer untuk memanipulasi elemen *discretionary accruals* dalam menentukan laba. Dalam lingkup yang lebih luas, Manajemen laba adalah praktik di mana manajer berupaya meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atas unit yang mereka tangani, tanpa mengakibatkan perubahan dalam profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Manajemen laba adalah proses pengambilan keputusan oleh manajer dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan transaksi dengan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memfasilitasi pemahaman stakeholder terhadap kinerja ekonomi perusahaan serta sebagai dasar bagi kontrak kerja dengan mempertimbangkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan akuntansi. (Pasaribu 2022)

Menurut Hery (2015:50), Manajemen Laba dianggap sebagai salah satu isu moral terpenting dalam profesi akuntansi. Manajemen laba adalah praktik akuntansi di mana manajer menggunakan fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai atau memenuhi target laba yang ditetapkan. Menurut Windharta & Ahmar (2020), manajemen laba muncul karena adanya hubungan antara prinsipal dan agen yang berupaya mencapai kesejahteraan maksimal bagi diri sendiri. Dalam konteks ini, agen sering kali mengambil tindakan yang mengabaikan kepentingan prinsipal. Ini mengindikasikan keberadaan asimetri informasi di perusahaan. Ketika asimetri informasi tinggi, para prinsipal tidak memiliki kesempatan untuk mengawasi atau mengontrol tindakan agen, yang memungkinkan manajer/agen untuk melakukan manajemen laba (Medyawati & Dayanti, 2022).

Menurut Indah et al. (2023), ada dua pendekatan dalam memahami manajemen laba. Pertama, pendekatan perilaku oportunistik, di mana manajer berupaya mengurangi kerugian utilitasnya untuk mendapatkan keuntungan seperti kontrak kerja, kompensasi, biaya politik, dan insentif keuangan. Kedua, *efficient contracting* dapat dilihat dari perspektif bahwa manajer memiliki fleksibilitas untuk melindungi dirinya sendiri, sehingga pemangku kepentingan dalam perusahaan akan berhati-hati dalam menghadapi situasi tak terduga untuk mencapai laba yang diinginkan oleh pihak-pihak tertentu. Ini memberi agen kekuatan untuk memengaruhi harga saham dengan melakukan manajemen laba dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menyeimbangkan pertumbuhan laba pada setiap periode akuntansi. Praktik manajemen laba merupakan salah satu bentuk perhatian pada masalah etika dan sangat perlu diperkenalkan untuk pengembangan kurikulum, karena praktik manajemen laba dinilai bersifat ambigu secara etis (Henri, 2019)

Menurut Cahyati (2019), terdapat teknik dan pola dalam pelaksanaan manajemen laba yang dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Memanfaatkan peluang dalam perkiraan akuntansi, seperti menyesuaikan estimasi masa manfaat penyusutan aset tetap, estimasi piutang yang tidak tertagih, atau amortisasi aset yang tidak terwujud; 2) Mengubah metode akuntansi yang digunakan, seperti mengubah metode penyusutan dari saldo menurun ganda menjadi jumlah angka tahun; 3) Menggeser biaya atau pendapatan dari satu periode ke periode lain, seperti mengubah tanggal pencatatan pendapatan atau biaya untuk mengoptimalkan laba atau mengurangi laba. Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan guna mencapai tingkat laba tertentu dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri atau perusahaannya sendiri (Saputro dan Setiawati, 2020). Sedangkan menurut Schipper (2015) dalam Subramanyam (2019), manajemen laba dapat didefinisikan sebagai intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Manajemen laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen laba riil (Zoebar & Miftah 2020). Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan rumus:

- a) *Discretionary accruals* diperoleh dengan mengukur total akrual terlebih dahulu. Dengan rumus:

$$TACt = NI_t - CFO_{it}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

TAC : Total akrual

NI : Laba Bersih

CFO : Arus Kas Operasi

- b). Selanjutnya, proses dilanjutkan dengan melakukan dekomposisi total accrual menjadi dua komponen, yaitu discretionary accrual dan nondiscretionary accrual. Dekomposisi ini mengacu pada model Modified Jones (Dechow et al., 2016), yang dikenal efektif dalam analisis manajemen laba.

$$\frac{TAC}{TA_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{it-1}} \right) \text{ eit}$$

Keterangan:

TA_{it-1} : Total asset pada tahun sebelum penelitian

ΔREV_{it} : selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

PPE_{it} : *plant, property and equipment*

α : koefisien

- c) Langkah berikutnya adalah mencari nilai nondiscretionary accrual (NDAC) yang dihitung menggunakan rumus berikut:

$$NDA = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_2 \Delta REV_t - \left(\frac{\Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right)$$

Keterangan:

NDAC : *nondiscretionary accruals*

ΔREC : selisih piutang tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

Koefisien masing-masing variabel dari persamaan diatas didapat dari hasil regresi

- d) Untuk menghitung nilai *discretionary accrual* (DAC) yang merupakan ukuran manajemen laba, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$DAC = \frac{TACt}{TAit-1} - NDA$$

Keterangan :

DAC : *Discretionary Accruals*

2.1.4 Perencanaan pajak

Menurut Andini dan rekan-rekan (2021:4), perencanaan pajak adalah praktek yang melibatkan strategi perpajakan untuk memastikan bahwa pembayaran pajak oleh perusahaan menjadi lebih efisien. Tujuan utama tax planning adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan (loopholes), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimal. (Zoebar & Miftah 2020).

Menurut Suandy (2019), perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak, yang melibatkan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan untuk memilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan diambil. Secara umum, fokus perencanaan pajak adalah untuk mengurangi kewajiban pajak sebanyak mungkin.

Menurut Putra (2019:18), perencanaan pajak adalah usaha untuk mengurangi kewajiban pajak. Langkah-langkah untuk mengurangi pajak termasuk memanfaatkan sebaik mungkin ketentuan mengenai pengecualian, potongan, atau pengurangan yang diizinkan. Ini bisa mencakup memanfaatkan penghasilan yang tidak dikenakan pajak sebagai objek pajak. Pelanggaran terhadap undang-undang bisa mengakibatkan dikenakannya sanksi administratif atau pidana. Namun, kedua



sanksi tersebut merupakan penggunaan sumber daya yang tidak efisien, sehingga perlu dihindari melalui perencanaan pajak yang cermat. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya, manajemen akan melakukan perencanaan pembayaran pajak yang tidak berlebihan (untuk menghindari pemborosan sumber daya) namun juga tidak kurang (untuk menghindari pembayaran sanksi administratif yang merupakan pemborosan sumber daya). (Saputro dan Setiawati, 2020).

Perencanaan pajak selalu dimulai dengan menetapkan apakah suatu transaksi atau kejadian akan dikenakan pajak. Jika iya, langkah berikutnya adalah mencari cara untuk mengecualikan atau mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Kemudian, perlu dipertimbangkan apakah pembayaran pajak dapat ditunda atau dilakukan dalam waktu tertentu. Akhir dari proses perpajakan adalah pembayaran pajak. Idealnya, perusahaan lebih diuntungkan jika pembayaran pajak dilakukan pada saat terakhir daripada melakukan penyetoran jauh sebelumnya. (Henri, 2020)

Teori intensitas moral mengacu pada karakteristik masalah moral yang memengaruhi keputusan etis, di mana tingkat intensitas moral mengarah pada keputusan etis. Konsep sentral dari model ini, yaitu intensitas moral, menyatakan bahwa observasi, penilaian, dan reaksi seseorang terhadap masalah moral didasarkan pada karakteristik intrinsik dari masalah itu sendiri. Intensitas moral menjadi faktor yang sangat penting dalam memahami proses pengambilan keputusan etis, karena dapat memengaruhi keputusan individu dalam konteks situasi yang melibatkan masalah etika. Intensitas moral mengacu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permasalahan moral yang memengaruhi penilaian etis dan niat seseorang untuk bertindak. (Saputro dan Setiawati, 2020).

Dalam kerangka variabel ini, individu mengacu pada pandangan mereka tentang kemampuan untuk menampilkan perilaku tertentu. Perilaku individu cenderung sejalan dengan sikap yang mereka miliki terhadap perilaku tersebut. Individu mampu mengevaluasi secara tepat tindakan baik dan buruk yang mungkin mereka lakukan. Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan rumus:

$$TRR = \frac{\text{Net Income it}}{\text{Pretax Income (EBIT) it}}$$

2.1.5 Financial distress

Menurut Riadiani & Wahyudin (2020), *financial distress* adalah suatu keadaan di mana terjadi ketidakstabilan dan tekanan keuangan yang mengarah kepada risiko kebangkrutan. Apabila kondisi semacam ini tidak diatasi dengan baik, dapat menyebabkan perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan. Jika situasi seperti ini terus berlanjut, maka perusahaan akan menghadapi risiko bangkrut. Sebagian besar perusahaan di Indonesia kemungkinan besar akan mengalami kesulitan keuangan, karena pendapatan mereka tidak mencukupi untuk operasional, sehingga mereka mengabaikan atau gagal memenuhi kewajiban keuangannya (Lo, 2019). Menurut Chairunesia et al. (2019) *financial distress* disebabkan oleh kegagalan perusahaan dalam memasarkan produknya, yang mengakibatkan penurunan penjualan perusahaan. Dampaknya adalah munculnya indikator awal kebangkrutan, ditandai dengan penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tahap likuidasi (Pramudita, 2020). Dalam penelitian ini *financial distress* diukur dengan rumus:

$$Z' = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3$$

Keterangan:

X1 = Perencanaan Pajak

X2 = *Financial Distress*

X3 = Ukuran Perusahaan

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Menurut (Nurmanto. 2019) besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan total asset perusahaan. Ukuran perusahaan memberi pengaruh pada praktik manajemen laba dikarenakan perusahaan berskala besar diharapkan dapat memaksimalkan keinginan investor dan para pemegang saham (Astuti et al., 2020) perusahaan besar memiliki keunggulan dalam memperoleh sumber pendanaan dikarenakan perusahaan yang terbilang besar berpeluang besar untuk bertahan dan bersaing (Prasetya & Gayatri, 2021). Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan diukur dari total aset perusahaan (Indriyani et al., 2023)

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan dari kredit dan akan lebih mudah memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri



karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki pendapatan yang besar pula. Namun pada perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. (Indriyani., 2023). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.1.7 Kepemilikan manajerial

Kepemilikan Manajerial merujuk pada kepemilikan saham oleh manajemen suatu perusahaan, diukur sebagai persentase dari total saham yang dimiliki oleh manajemen. Ada dua perspektif untuk menjelaskan struktur kepemilikan manajerial, yaitu pendekatan agensi dan pendekatan ketidakseimbang. Pendekatan agensi memandang struktur kepemilikan manajerial sebagai alat untuk mengurangi konflik agensi antara berbagai pihak yang memiliki klaim terhadap perusahaan. Sementara itu, pendekatan ketidakseimbangan informasi melihat mekanisme struktur kepemilikan manajerial sebagai cara untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi antara pihak dalam (*insider*) dan luar (*outsider*) perusahaan melalui pengungkapan informasi internal. ahaan (Subagyo, Masruroh, dan Bastian, 2019:46) .

Widyaningsih (2020) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial adalah bagian dari kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris, yang tercermin dalam laporan keuangan. Kepemilikan saham oleh manajerial mendorong mereka untuk bertindak dengan hati-hati karena mereka juga ikut bertanggung jawab atas hasil dari keputusan yang mereka ambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dorongan ini mendorong mereka untuk bekerja lebih keras dalam mengelola perusahaan, dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial merujuk pada jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan total saham yang beredar. Ini mencerminkan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi (Panjaitan dan Muslich, 2019). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial di ukur dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.2 Pandangan Islam Mengenai Manajemen laba

Keadilan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari moralitas dan keyakinan transenden Karena aspek-aspek tersebut saling berkaitan. Menurut HJM Anowar, seorang konsultan manajemen internasional, salah satu ciri dari manajemen Islami adalah prinsip amanah, di mana jabatan dianggap sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. Dia juga menekankan bahwa seorang manajer harus menghormati hak-hak orang lain, termasuk mitra bisnis dan karyawan, di mana atasan harus memberikan hak-hak seperti waktu istirahat dan waktu bersama keluarga kepada bawahan mereka. Ini adalah prinsip-prinsip yang diajarkan dalam manajemen Islam (Ilhamda azis.2020). Penjelasan Al-Qur'an dan Hadis mengenai larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu, diantaranya Surat An-Nisa ayat 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



تَقْتُلُوا وَلَا مِّنْكُمْ تَرَاضٍ عَنِ تِجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
رَحِيمٍ بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian”. (An-Nisa:29)

Ayat tersebut menguraikan aturan umum tentang transaksi, terutama yang berkaitan dengan perdagangan, bisnis jual beli, dan berbagai transaksi muamalah yang melibatkan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan lain sebagainya. Dalam ayat ini Allah melarang orang-orang yang beriman untuk memakan, memanfaatkan, atau menggunakan harta orang lain secara tidak sah, yang melanggar ketentuan syari. Kita diperbolehkan untuk melakukan transaksi dengan harta orang lain melalui perdagangan dengan prinsip saling ridha dan ikhlas. Allah juga menegaskan larangan bunuh diri, baik secara individu maupun dalam bentuk saling membunuh. Semua peraturan ini ditegaskan oleh Allah sebagai bentuk kasih sayang-Nya, karena Allah adalah Maha Pengasih. (Tafsir Surah An-Nisa:29)

Penerapan manajemen laba melalui metode seperti Taking a bath, Income minimization, Income maximization, dan Income smoothing tidaklah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Ayat 29 surat An Nisa menjelaskan bahwa dalam bisnis, transaksi harus dilakukan dengan cara yang benar dan sesuai dengan ketentuan agama, serta harus dilakukan dengan kerelaan hati. Dalam praktik manajemen laba, manajer keuangan dapat mengubah laporan keuangan agar terlihat lebih menguntungkan, seperti dengan menurunkan jumlah laba yang dilaporkan, meskipun perusahaan sebenarnya mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Tujuannya bisa saja untuk menarik perhatian secara politis atau untuk kepentingan lainnya. Tindakan tersebut tidak diperbolehkan karena tidak mencerminkan prinsip kejujuran. Hal tersebut telah dijelaskan dalam surah al-baqarah ayat 188:

وَأَنْتُمْ بِالْأَيْمَانِ النَّاسِ أَمْوَالٍ مِّنْ فَرِيقًا لِّتَأْكُلُوا أَلْحَاكِمَ إِلَىٰ بِهَا وَتُدَلُّوا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا وَلَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan referensi dalam penelitian ini. Untuk selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Bahiy Muhammad Tsaqif, Wulandari Agustiningasih Tahun 2021 Jurnal akuntansi governance Vol 2 no.1 Sinta 4	Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Modersi	Dependen: Manajemen laba Independen: Financial distress, ukuran Perusahaan Moderasi Kepemilikan manajerial	Berdasarkan analisis statistik, ditemukan bahwa secara individu, <i>financial distress</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap praktik manajemen laba. Selain itu, <i>financial distress</i> yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial juga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>laba, sementara ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba.</p>
<p>2</p>	<p>Alberta esti handayani, Yoosita aulia dan melvie paramith Tahun 2023 Jurnal ilmiah akuntansi indonesia Vol 8 no.1 Sinta 5</p>	<p>Moderasi kepemilikan manajerial pada pengaruh perencanaan pajak beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020</p>	<p>Dependen: Manajemen laba Independen: Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan Moderasi: Kepemilikan manajerial</p>	<p>enelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki dampak pada praktik manajemen laba, sementara beban pajak tangguhan juga memengaruhi praktik manajemen laba. Kepemilikan manajerial memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dan manajemen laba, tetapi tidak mampu memoderasi hubungan antara beban pajak tangguhan dan manajemen laba.</p>
<p>3</p>	<p>Umi Zulfa Tahun 2021 Jurnal riset akuntansi dan keuangan dewantara Vol 4 no.1 Sinta 5</p>	<p>Pengaruh good corporate governance, financial distress dan ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba</p>	<p>Dependen: Manajemen laba Independen: Good corporate governance, financial distress, dan ukuran Perusahaan</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari Good Corporate Governance terhadap praktik manajemen laba, financial distress maupun ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Zidea Chairunnisa Mas Rasmini, M. Benny Alexandri Tahun 2021 Jurnal ekonomi keuangan dan manajemen Vol 17 no.3 Sinta 3	Pengaruh financial distress, terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2019	Dependen: Manajemen laba Independen: <i>Financial distress</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial distress</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
5	Lucky devitasari Tahun 2022 Jurnal riset akuntansi dan keuangan dewantara Vol 3 no.1 Sinta 5	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba	Dependen Manajemen laba Independent Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki dampak negatif yang signifikan, sedangkan beban pajak tanggungan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.
6	Andi Kartika, Afifatul Janah dan Widhian Hardiyanti Tahun 2023 Journal of Economics and Banking Vol 5 no.1 Sinta 4	Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, aset pajak tanggungan, kepemilikan manajerial dan free cash flow terhadap manajemen laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Indonesia)	Dependen: Manajemen laba Independen: perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, aset pajak tanggungan, kepemilikan manajerial dan free cash flow	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan arus kas bebas memiliki dampak positif terhadap praktik manajemen laba. Sebaliknya, variabel beban pajak tanggungan dan aset pajak tanggungan tidak memiliki pengaruh positif, melainkan cenderung memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.
7	Nofrivul, Elsa Fitri Amran dan Widia Firmanola Tahun 2022	Does Tax Planning and Deferred Ta Expense Affect	Dependen: Earnings Management	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Accounting Analysis Journal Vol 11 no.3 Sinta 2	Earnings Management	Independen: Tax planning Deffered Tax Expense	pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba. Hal Ini terjadi karena perusahaan manufaktur sering memiliki banyak divisi atau departemen, yang mengelola berbagai aspek bisnis dengan metode dan karakteristik yang berbeda-beda.
Wisnu setyawan, siska wulandari, widyaningrum Tahun 2021 Jurnal ekonomi manajemen bisnis Vol 5 no.1 Sinta 5	Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	Dependen: Manajemen Laba Independen: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas	Secara individu, perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba. Namun, profitabilitas memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba.
Meria meriana gulo, Agoestina mappadang. Tahun 2022 Jurnal ultima accounting Vol 14 no.1 Sinta 3	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	Dependen: Manajemen Laba Independen: Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak	Hasil negatif dari variabel beban pajak tangguhan menunjukkan bahwa semakin tinggi beban pajak tangguhan, semakin memengaruhi kinerja manajemen dalam mencapai laba, yang tidak sesuai dengan tujuan manajemen untuk menghadirkan laba yang maksimal. Aset pajak tangguhan menunjukkan hasil negatif yang menunjukkan aset pajak tangguhan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				diakui perusahaan pada periode tertentu tidak mempengaruhi tujuan manajemen melakukan manajemen laba karena berbagai macam motivasi manajemen dalam melakukan manajemen laba.
10	Dewi ayumellena, Khomsiah. Tahun 2023 Jurnal informasi, perpajakan, Akuntansi dan Keuangan. Vol 18 no.1 Sinta 3	Financial Distress Terhadap Praktik Manajemen Laba Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Di Masa Pandemi Covid-19	Dependen: Manajemen Laba Independen: Financial Distress Moderasi: Good Corporate Governance	Financial distress berpengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chairunnisa et al., (2021); Implementasi corporate governance tidak berpengaruh negatif, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Supatminingsih(2020)

Sumber: Data Olahan 2024

2.4 Kerangka Pemikiran

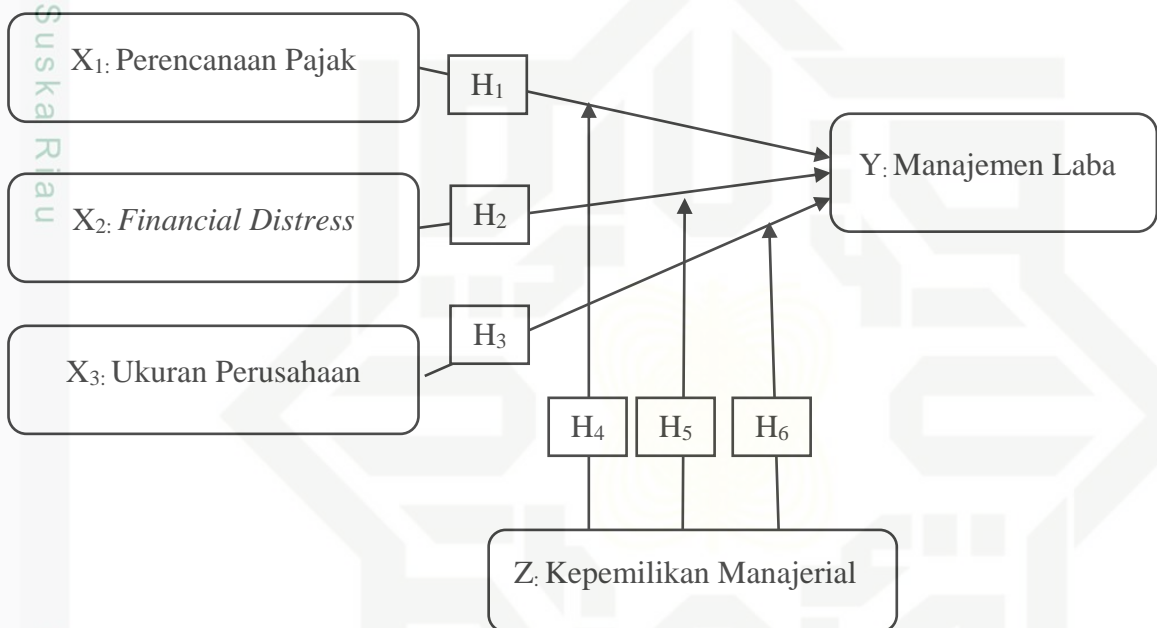
Kerangka penelitian merupakan model konseptual bagaimana kaitannya dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan dalam penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan financial distress terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajetrial sebagai variable moderasi. (Panjaitan dan Musliah, 2019). Penelitian ini menggunakan lima variabel, terdiri dari empat variabel independen, satu variabel dependen dan satu variable moderasi. Variabel independen terdiri dari perencanaan pajak (X1), beban pajak tangguhan (X2), financial distress (X3) dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran perusahaan (X4) Sementara itu, variabel dependen yang diukur dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y) dengan variable moderasi yaitu kepemilikan manajerial (Z)

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan 2024

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba

Perencanaan pajak merupakan langkah awal sebelum perusahaan melakukan pembayaran pajak yang merupakan biaya bagi perusahaan. Perusahaan selalu menginginkan jumlah biaya yang menjadi tanggungannya kecil agar perusahaan bisa memperoleh laba usaha yang tinggi. Laba usaha yang tinggi akan menguntungkan pemilik perusahaan. Manajer sebagai pihak yang bertanggungjawab mengupayakan laba yang tinggi untuk mendapatkan berbagai

bonus yang ditawarkan pemilik perusahaan jika manajer mampu mencapai target yang diharapkan. (Panjaitan dan Muslich, 2020).

Pada penelitian (Negara & Suputra, 2019) serta penelitian (Yunila & Aryati, 2019), menunjukkan hasil yang positif, hal ini dapat diartikan perencanaan pajak berpengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi menurut (Meriana et al, 2022) Perencanaan pajak tidak mempengaruhi timbulnya tindakan manajemen laba karena motivasi melakukan manajemen laba tidak ada hubungannya dengan tax planning. hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

2.5.2 Pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba

Financial distress adalah suatu permasalahan bagi perusahaan, apabila masalah ini diabaikan dan dibiarkan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan (Hapsoro & Hartomo, 2019). *Financial distress* berhubungan dengan akrual diskresioner, dimana tingkat kesulitan keuangan yang tinggi mampu membuat manajemen cenderung melaksanakan manajemen laba untuk menurunkan laba dan mengumumkannya kepada publik, dan sebaliknya (Chairunesia et al., 2019). Penelitian Chairunesia et al. (2020) menunjukkan *financial distress* berpengaruh secara signifikan pada manajemen laba. Namun pada penelitian (Fatma et al., 2019) menunjukkan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: *Financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau | State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba

Menurut (Prasetya & Gayatri. 2020) ukuran perusahaan dapat dijelaskan dari beberapa komponen seperti: tenaga kerja, total penjualan, kapitalisasi pasar, total aset dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan yang dikapitalisasi dengan nilai pasar yang besar menandakan bahwa perusahaan tersebut masuk dalam kategori perusahaan berskala besar, serta sudah dikenal oleh berbagai macam kalangan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar perputaran keuangan dan aset yang dimiliki berdampak pada kenaikan modal yang ditanamkan oleh para investor yang akan semakin banyak. (Menurut Ali et al., 2020) ukuran perusahaan besar memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi dikarenakan perusahaan yang terbilang besar harus memenuhi keinginan tinggi para investor. Ini sejalan dengan studi Amelia & Hernawati (2019) dan Wijaya et al. (2019) yang menyimpulkan ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba. Namun pada penelitian (Zulfa 2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Maka dapat ditarik hipotesis:

H₃: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

2.5.4 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Rencana meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara, mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan



potongan atau pengurangan yang diperkenankan. Ketidapatuhan terhadap undang-undang dapat dikenakan sanksi administrasi maupun sanksi pidana. Akan tetapi, kedua sanksi itu merupakan pemborosan sumber daya, sehingga perlu dieliminasi melalui tax planning yang baik. Maka, dalam rangka optimalisasi alokasi sumber dana, manajemen akan menjalankan perencanaan pembayaran yang tidak lebih (dapat mengurangi optimalisasi alokasi sumber daya) dan tidak kurang (supaya tidak membayar sanksi administrasi yang merupakan pemborosan dana). (Zulfa 2021)

Perencanaan pajak selalu dimulai dengan meyakinkan, apakah suatu transaksi atau fenomena terkena pajak. Kalau terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya. Selanjutnya, apakah pembayaran pajak yang dimaksud dapat ditunda pembayaran, dan sebagainya. Akhir dari prosedur perpajakan adalah pembayaran pajak. Tentu lebih menguntungkan, jika perusahaan membayar pajak pada saat terakhir dari pada penyetoran dilakukan jauh sebelumnya.

Penelitian (Maria et al., 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh positif perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Namun (Alberta et al., 2023) menunjukkan kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh negatif perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Maka dapat ditarik hipotesis:

H₄: Kepemilikan Manajerial memperlemah pengaruh antara Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

2.5.5 Pengaruh *Financial Distress* terhadap manajemen laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinyal terjadinya *financial distress* dapat terlihat dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak kreditor, dan terjadinya pengurangan dan bahkan penghapusan pemberian deviden (Gunawan et al., 2019). Kesulitan keuangan ini akan memberikan dampak terhadap ekonomi perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial diharapkan manajemen dapat memberikan suatu keadaan dalam mencegah terlaksananya manajemen laba (Harahap, 2019). Ini sejalan dengan studi Hapsoro & Hartomo (2020) yang mendapati *financial distress* yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Tetapi pada penelitian (Zulfa, 2021) *financial distress* yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Maka dapat ditarik hipotesis:

H₃: Kepemilikan Manajerial memperkuat pengaruh antara *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba

2.5.6 Kepemilikan Manajerial memperlemah pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Perusahaan berukuran besar yang memiliki kegiatan operasional lebih kompleks dapat menimbulkan praktik manajemen laba dibandingkan perusahaan berukuran lebih kecil (Amelia & Hernawati, 2020). Menurut Gunawan et al. (2019) ukuran perusahaan yang besar dinilai dapat memberikan motif yang lebih tinggi untuk melakukan tindakan pengaturan laba dibandingkan perusahaan berukuran lebih kecil dikarenakan ukuran perusahaan yang besar mempunyai biaya politik yang tinggi. Dengan adanya kepemilikan manajerial dinilai baik untuk mengurangi masalah keagenan dengan menyamakan kepentingan kedua belah pihak yaitu

manajer dan pemegang saham (Abdillah & Purwanto, 2019). Sejalan dengan Umami (2019) yang mendapati adanya kepemilikan manajerial memperkuat korelasi ukuran perusahaan dengan pengaturan laba. Namun penelitian Hapsoro & Hartomo (2019) yang mendapati ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Maka dapat ditarik hipotesis:

H₆: Kepemilikan Manajerial meperkuat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. (Zulfa 2021)

Menurut Sugiyono (2020) penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur sector Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *cross-sectional* yaitu suatu studi penelitian yang mengumpulkan data dan mengukur variabel secara bersamaan selama periode waktu tertentu. Dengan menggunakan metode penelitian ini diketahui hubungan penting antar variabel yang diteliti, sehingga kesimpulan dapat menjelaskan gambaran yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021- 2023 yang berjumlah 30 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menggunakan teknik purpose sampling. Perusahaan yang terpilih menjadi penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023
2. Perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2021-2023.

Tabel III.1
Prosedur Pemilihan Sampel

NO	KRITERIA	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI hingga tahun 2023	70
2	Perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2021-2023	(16)
3	Perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 yang belum menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2021-2023	(24)
Jumlah Perusahaan yang terpilih menjadi sampel		30
Total sampel (Jumlah sampel penelitian X Tahun observasi)		90

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas maka dari 70 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bei selama tahun 2021-2023, terpilih menjadi 30 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tahun pengamatan sebanyak tiga tahun sehingga di dapat 90 unit analisis. Data Perusahaan terpilih tertera pada table 3.3 berikut:

Table III.2
Data sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
2	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
3	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
4	LAPD	Leyand International Tbk.
5	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo
6	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.
7	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
8	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
9	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
10	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
11	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
12	PTPP	PP (Persero) Tbk.
13	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk
14	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T
15	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
16	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
17	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
18	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
19	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
20	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
21	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
22	MPOW	Megapower Makmur Tbk.
23	PPRE	PP Presisi Tbk.
24	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T
25	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
26	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia
27	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T
28	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
29	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
30	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Sumber : Data Olahan 2024

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Sumber

data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.4 Variabel penelitian dan pengukuran variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga macam, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. (Sekaran & Bougie, 2019) mengatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah variabel Manajemen laba. Sedangkan variabel independen adalah perencanaan pajak, *financial distress* dan ukuran perusahaan. Adapun menggunakan variabel moderasi yaitu kepemilikan manajerial.

3.4.1 Manajemen laba

Menurut Hery (2019), Manajemen Laba merupakan suatu permasalahan moral yang paling penting bagi profesi akuntansi. Manajemen laba dapat diartikan sebagai sebuah trik akuntansi dimana fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan digunakan atau dimanfaatkan oleh manajer yang berusaha untuk memenuhi target laba.

Manajemen laba adalah suatu usaha untuk melaporkan keuntungan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi tujuan tertentu, tetapi tetap berdasarkan pada koridor/ metode akuntansi yang berlaku umum (Lestari, 2019). Dalam penelitian ini manajemen laba di ukur dengan rumus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) *Discretionary accruals* diperoleh dengan mengukur total akrual terlebih dahulu.

Dengan rumus:

$$TAC_t = NI_t - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC : Total akrual

NI : Laba Bersih

CFO : Arus Kas Operasi

f) Selanjutnya, proses dilanjutkan dengan melakukan dekomposisi total accrual menjadi dua komponen, yaitu discretionary accrual dan nondiscretionary accrual. Dekomposisi ini mengacu pada model Modified Jones (Dechow et al., 1995), yang dikenal efektif dalam analisis manajemen laba.

$$\frac{TAC_t}{TA_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{it-1}} \right) \text{ eit}$$

Keterangan:

TA_{it-1} : Total asset pada tahun sebelum penelitian

ΔREV_{it} : selisih pendapatan tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

PPE_{it} : *plant, property and equipment*

α : koefisien

g) Langkah berikutnya adalah mencari nilai nondiscretionary accrual (NDAC) yang dihitung menggunakan rumus berikut:

$$NDA = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_2 \Delta REV_t - \left(\frac{\Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{it-1}} \right)$$

Keterangan:

NDAC : *nondiscretionary accruals*

ΔREC : selisih piutang tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

Koefisien masing-masing variabel dari persamaan diatas didapat dari hasil regresi

- h) Untuk menghitung nilai *discretionary accrual* (DAC) yang merupakan ukuran manajemen laba, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$DAC = \frac{TACt}{TAit-1} - NDA$$

Keterangan :

DAC : *Discretionary Accruals*

3.4.2 Perencanaan pajak

Menurut Putra (2019:18) perencanaan pajak adalah upaya untuk dapat meminimalkan kewajiban pajak. Rencana untuk meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara, mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan. Perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai upaya wajib pajak untuk mengatur pajak dengan tujuan akhir menciptakan kewajiban perpajakan yang minimal. Kecuali jika hal ini dilakukan baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam posisi minimal untuk koridor hukum perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, perpajakan indonesia pada dasarnya adalah sistem penilaian sendiri, karena merupakan tindakan yang legal di perpajakan Indonesia. Dengan kata lain, pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dan mengizinkan mereka untuk mengatur pajak selama tidak melanggar undangundang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Perencanaan pajak dikaitkan dengan pelaporan laba perusahaan, karena laba yang besar menciptakan beban pajak perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate-slanic univrsity of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manajemen perusahaan mencapai target laba. Perusahaan mengambil berbagai langkah untuk merencanakan pajak dengan memanipulasi operasi mereka (real earning management) (Putra dan Kurnia, 2019). Dalam penelitian ini perencanaan pajak di ukur dengan rumus:

$$TRR = \frac{\text{Net Income it}}{\text{Pretax Income (EBIT) it}}$$

3.4.3 *financial distress*

Riadiani & Wahyudin (2020) menjelaskan bahwa financial distress merupakan kejadian menyimpangan dan suatu tekanan keuangan yang mengarah kepada kebangkrutan. Kondisi seperti ini apabila dibiarkan terus-menerus mengakibatkan perusahaan mengalami kepailitan. Kebanyakan perusahaan di Indonesia pasti akan mengalami kondisi keuangan yang sangat sulit, karena perusahaan tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk kegiatan operasional sehingga melalaikan atau tidak memenuhi kewajiban keuangannya (Zulfa 2021)

Apabila sebuah perusahaan mengalami financial distress maka manajemen melakukan manajemen laba untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Hassanpour & Ardakani, 2019). Penelitian Damayanti & Kwedar (2022) pada perusahaan manufaktur menemukan financial distress memberi pengaruh signifikan pada manajemen laba. Penelitian Gupta & Suartana (2023) pada perusahaan sektor perbankan menemukan hal yang sama. Mereka menyimpulkan semakin tinggi tingkat financial distress dalam perusahaan maka tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen laba juga semakin tinggi. Pada aspek lain, studi Astari & Suryanawa (2019) menyimpulkan ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor manajemen laba. Hasil yang sama ditemukan Amelia & Hernawati (2019) pada perusahaan real and estate. Namun, studi Agustia & Suryani (2022) pada perusahaan sektor pertambangan mendapati bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Perusahaan yang baik akan terlihat dari persentase yang tinggi dalam kepemilikan manajerial supaya manajer juga bertindak sebagai pemegang saham (Lestari & Wirawati, 2019). Penelitian Hapsoro & Hartomo (2019) menyatakan financial distress dimoderasi kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini bermakna adanya kepemilikan manajerial membuat lebih baik karena dapat menekan pemanfaatan manajemen laba oleh manajemen. Penelitian Umami (2021) pada perusahaan manufaktur menyatakan kepemilikan manajerial memperkuat korelasi ukuran perusahaan dan manajemen laba. Hal ini bermakna pengaruh variabel ukuran perusahaan pada manajemen laba menjadi kuat. Jadi, semakin kuat interaksi kepemilikan manajerial dengan ukuran perusahaan maka mengurangi praktek manajemen laba. Dalam penelitian ini *financial distress* di ukur dengan rumus:

$$Z' = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3$$

Keterangan:

X1 = Perencanaan Pajak

X2 = *Financial Distress*

X3 = Ukuran Perusahaan

3.4.4 Ukuran Perusahaan

Menurut (Nurmanto. 2019) besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan memberi pengaruh pada praktik manajemen laba dikarenakan perusahaan berskala besar diharapkan dapat memaksimalkan keinginan investor dan para pemegang saham (Astuti et al., 2019) perusahaan besar memiliki keunggulan dalam memperoleh sumber pendanaan dikarenakan perusahaan yang terbilang besar berpeluang besar untuk bertahan dan bersaing (Prasetya & Gayatri,2022). Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan diukur dari total aset perusahaan (Indriyani et al., 2023)

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan dari kredit dan akan lebih mudah memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki pendapatan yang besar pula. Namun pada perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak (Indriyani et al., 2023). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

3.4.5 kepemilikan manajerial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Puri & Gayatri (2019) kepemilikan manajerial yaitu suatu persentase kepemilikan saham oleh manajemen. Kepemilikan manajerial menjadi salah satu alat pengawasan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan di perusahaan (Riadiani & Wahyudin, 2019). Kepemilikan manajerial akan menjadi salah satu komponen utama good corporate governance (GCG) untuk membantu mengendalikan masalah keagenan yang memiliki dampak pada penurunan biaya yang dikeluarkan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Gunawan et al., 2020). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial di ukur dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3.4.7 Definisi Operasional Variabel

III.3 Tabel
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah suatu usaha untuk melaporkan keuntungan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi tujuan tertentu, tetapi tetap berdasarkan pada koridor/ metode akuntansi yang berlaku umum (Lestari, 2019).	$TAit = Nit - CFOit$ Keterangan : Tait =Total akrual perusahaan i pada tahun t Nit =Laba bersih (net income) setelah pajakperusahaan i pada tahun t. CFOit =Kas dari operasi (cash flow operation) perusahaan i pada tahun t (Lestari, 2019).	Rasio
2	Perencanaan pajak (X1)	perencanaan pajak adalah upaya untuk dapat meminimalkan kewajiban pajak. Rencana untuk	$Net\ Income\ it$ $TRR = \frac{\text{Net Income it}}{\text{...}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara, mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan (Lestari, 2019).	Pretax Income (EBIT) it (Lestari, 2019).	
3.	<i>Financial Distress</i> (X3)	Riadiani & Wahyudin (2020) menjelaskan bahwa financial distress merupakan kejadian menyimpangan dan suatu tekanan keuangan yang mengarah kepada kebangkrutan. Kondisi seperti ini apabila dibiarkan terus-menerus mengakibatkan perusahaan mengalami kepailitan.	$Z' = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3$ Riadiani & Wahyudin (2020)	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan diukur dari total aset perusahaan (Indriyani et al., 2023)	Ukuran Perusahaan = $\text{Ln} (\text{Total Aset})$ (Indriyani et al., 2023)	Rasio
5.	Kepemilikan manajerial (Z)	kepemilikan manajerial yaitu suatu persentase kepemilikan saham oleh manajemen. Kepemilikan manajerial menjadi salah satu alat pengawasan untuk menyalurkan berbagai kepentingan di perusahaan (Riadiani & Wahyudin, 2020).	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ (Riadiani & Wahyudin, 2020).	Rasio

Sumber : Data Olahan 2024

3.5 Metode Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penggunaan data *time series* dalam penelitian melibatkan periode tiga tahun, yaitu tahun 2021-2023. Data *cross section* terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Pemilihan teknik regresi panel didasarkan pada kriteria ketidakberpihakan, peningkatan jumlah data, serta pengendalian heterogenitas individu.

3.5.1 Analisis Statistic Deskriptif

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghozali (2015) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Mean digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi ratarata sampel. (Riadiani & Wahyudin, 2020).

3.5.2 Analisis Induktif

3.5.2.1 Analisis Regresi Data Panel

Pemilihan data panel merupakan tahap untuk menetapkan model regresi yang paling cocok dengan ciri-ciri data yang digunakan dalam penelitian. Data panel merangkum informasi dari beberapa unit atau individu yang diamati selama beberapa periode waktu, menggabungkan unsur data *cross section* dan *data time series*.

Tiga model untuk meregresikan data panel yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

1. *Common effect model* (CEM) merupakan suatu model regresi data panel yang mengintegrasikan data *time series* dan *cross section* dengan pendekatan kuadrat terkecil dan dapat menggunakan metode *pooled least square*.
2. *Fixed effect model* (FEM) adalah suatu model regresi data panel yang memiliki efek yang berbeda di antara individu, di mana individu dianggap sebagai parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik *least square dummy*.
3. *Random effect model* (REM) dengan menggunakan model ini, dapat menghemat derajat kebebasan yang mengarah pada estimasi yang lebih efisien. *Random effect model* menggunakan *generalized least square* sebagai metode estimasi parameter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Sebelum menghitung estimasi pada data panel, langkah awal yang perlu diambil adalah memilih salah satu dari tiga model yang telah disebut sebelumnya, yakni Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Untuk menentukan model yang paling sesuai dalam memperkirakan data panel, berbagai uji bisa dilakukan.

3.5.3.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk membandingkan dua model regresi pada data panel, yakni model *common effect* dan *model fixed effect*. Hipotesis dalam pemilihan model regresi data panel menyatakan bahwa jika nilai *cross section chi-square* kurang dari 0,05, maka model *fixed effect* akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai *cross section chi-square* lebih dari 0,05, maka *model common effect* akan dipilih.

3.5.3.2 Uji Housman

Uji Hausman adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua model regresi pada data panel, yaitu model *fixed effect* dan model *random effect*. Hipotesis dalam pemilihan model regresi data panel menyatakan bahwa jika nilai *cross section* random kurang dari 0,05, maka model *fixed effect* akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai *cross section* random lebih dari 0,05, maka model *random effect* yang akan dipilih.

3.5.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua model regresi pada data panel, yakni model *common effect* dan model *random effect*. Model *common effect* mengasumsikan bahwa seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individu dalam panel memiliki pengaruh yang seragam terhadap variabel dependen, sementara model *random effect* mengasumsikan adanya variabel yang tetap atau spesifik untuk setiap individu dalam panel. Uji Lagrange Multiplier bertujuan untuk menentukan model mana yang lebih sesuai dengan data dan lebih akurat dalam mengestimasi parameter regresi. Jika nilai *cross-section* Breusch Pagan yang diperoleh lebih besar dari 0.05, maka model yang dipilih adalah model common effect model. Namun jika nilai *cross-section* Breusch lebih kecil dari 0.05 maka model yang dipilih adalah *random effect model*.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengecek apakah terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik tertentu dalam model regresi linear Ordinary Least Square (OLS). Asumsi klasik ini mencakup kondisi yang harus dipenuhi oleh model regresi linear OLS agar dianggap valid sebagai alat prediksi. Beberapa asumsi klasik meliputi persyaratan tentang jenis data yang harus berupa interval atau rasio, linearitas, normalitas, heteroskedastisitas, keberadaan outlier, multikolinearitas, dan autokorelasi. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dibentuk memberikan estimasi yang akurat, tidak terdapat bias, dan konsisten. Selain itu, pengujian asumsi klasik juga membantu dalam mengidentifikasi serta menangani potensi masalah yang mungkin timbul dalam model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak.

Distribusi normal adalah distribusi yang simetris dan mengikuti pola lonceng.

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah distribusi variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi bersifat normal atau tidak. Sebuah model dianggap baik jika data yang digunakan memiliki distribusi yang bersifat normal.

3.5.4.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas adalah evaluasi yang dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang signifikan atau sempurna antara dua variabel bebas atau lebih dalam suatu model regresi. Uji ini merupakan salah satu dari serangkaian uji asumsi klasik yang harus terpenuhi agar model regresi linear dianggap valid dan bebas dari bias. Pemeriksaan ini bermanfaat untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Sebuah model dianggap baik jika tidak terdapat korelasi antara variabel independennya. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas $> 0,8$, maka dapat disimpulkan bahwa model menghadapi masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika koefisien korelasi $< 0,8$, maka model dianggap bebas dari multikolinieritas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5.4.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ketidaksamaan varian residual berbeda untuk setiap pengamatan dalam model regresi. Jika varian residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, itu disebut homoskedastisitas, sementara jika variansnya berbeda-beda, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang efektif adalah yang bebas dari heteroskedastisitas. Tujuan dari melakukan uji tersebut untuk menemukan kemungkinan pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik pada model regresi, di mana salah satunya adalah keberadaan heteroskedastisitas. (Basuki & Rawoto, 2022).

3.5.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu evaluasi yang menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya atau $t-1$. Uji ini memiliki signifikansi khusus pada model regresi linear yang memanfaatkan data berurutan sepanjang waktu, di mana data tersebut saling terkait dan disusun secara berurutan. Uji autokorelasi sebagai keterkaitan antara elemen-elemen seri observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (*data time series*). Regresi yang efektif adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Uji autokorelasi tidak diperlukan karena umumnya hanya relevan untuk data deret waktu (*time series*).

3.5.4 Analisis Regresi Data Panel Menggunakan MRA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, digunakan metode regresi berganda untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengevaluasi apakah hubungan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak (Ghozali, 2017). Analisis ini menggunakan regresi linier dengan variabel moderasi, diterapkan pendekatan Analisis Regresi Multipel (MRA), di mana variabel moderasi dimasukkan ke dalam model regresi sebagai variabel tambahan yang merupakan hasil perkalian antara variabel bebas dan variabel moderasi.

Dalam konteks penelitian ini, dilakukan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan variabel dependen manajemen laba, variabel independen perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, financial distress, serta variabel moderasi kepemilikan manajerial. Rumus yang digunakan untuk analisis ini dapat dirinci sebagai:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + e$$

Keterangan:

Y= Manajemen laba

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1= Perencanaan pajak

X2= *Financial distress*

X3= Ukuran Perusahaan

Z= Kepemilikan manajerial

E= error

3.5.5 Uji Hipotesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji klaim atau asumsi tentang suatu populasi berdasarkan informasi yang terdapat dalam sampel data. Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah bukti yang ditemukan dari sampel data memberikan cukup dukungan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan tentang populasi.

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Fungsinya untuk memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengaplikasikan analisis regresi moderating (MRA). Menurut (Ghozali, 2017) moderated regression analysis (MRA) merupakan metode yang mempertimbangkan integritas sampel dan menyediakan kerangka kerja untuk mengelola pengaruh moderator. Dalam penelitian ini MRA digunakan untuk mengvaluasi variabel moderasi yaitu kepemilikan manajerial dalam hubungan antara perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan financial distress terhadap manajemen laba.

3.5.6.1 Uji Persial (t)

Uji statistik t adalah suatu teknik statistik yang dipakai untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji *t-test* mengasumsikan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal (atau mendekati normal) dan memiliki varian yang setara. Uji *t-test* dapat diterapkan untuk berbagai tujuan, seperti menguji hipotesis, menentukan model regresi, atau membandingkan efektivitas dari dua atau lebih perlakuan. Taraf signifikansi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijadikan pedoman adalah jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki dampak terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 dapat dianggap bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel independen

3.5.6.2 Uji Signifikan Simultan (F)

Uji F adalah suatu teknik statistik yang dipakai untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara dua atau lebih rata-rata populasi. Uji F juga dikenal sebagai uji ANOVA (*analysis of variance*) karena dapat diterapkan untuk menganalisis variasi antara kelompok-kelompok dalam suatu set data. Uji F dapat dimanfaatkan untuk beragam tujuan, seperti menguji hipotesis, menentukan model regresi, atau membandingkan efektivitas dari dua atau lebih perlakuan. Pengujian dilaksanakan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.5.6.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai R² kecil, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai mendekati satu menandakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa variabel independen memberikan sebagian besar atau seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

- a. Jika nilai $R^2 = 1$ atau mendekati 1, ini menunjukkan kontribusi yang kuat dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $R^2 = 0$ atau mendekati 0, ini menunjukkan kontribusi yang lemah dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh pengaruh perencanaan pajak, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil model *Ordinary Least Squares* (OLS) diperoleh *coefficient* sebesar 0.301829 dan *probability* sebesar 0.0004, dimana angka tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil model *Ordinary Least Squares* (OLS) diperoleh *coefficient* sebesar -0.032621 dan *probability* sebesar 0.3353, dimana angka tersebut lebih besar dibandingkan 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa perencanaan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil model *Ordinary Least Squares* (OLS) diperoleh *coefficient* sebesar -0.023616 dan *probability* sebesar 0.0026, dimana angka tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba dimoderasi oleh kepemilikan manajerial. Hasil model *Ordinary Least Squares* (OLS) diperoleh *coefficient* sebesar -0.969001 dan *probability* sebesar 0.0149, dimana angka tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
5. Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba dimoderasi oleh kepemilikan manajerial. Hasil model *Ordinary Least Squares* (OLS) diperoleh *coefficient* sebesar 0.143417 dan *probability* sebesar 0.3947, dimana angka tersebut lebih besar dibandingkan 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa perencanaan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dimoderasi oleh kepemilikan manajerial.
6. Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba dimoderasi oleh kepemilikan manajerial. Hasil model *Ordinary Least Squares* (OLS) diperoleh *coefficient* sebesar 0.046062 dan *probability* sebesar 0.2023, dimana angka tersebut lebih besar dibandingkan 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa perencanaan pajak yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian masih jauh dari kata sempurna masih banyaknya keterbatasa-keterbatasan yang peneliti temui, seperti:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada tiga periode yaitu pada tahun 2021-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Penelitian hanya terfokus pada salah satu sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan manufaktur sektor infastruktur. Sehingga hasil dari penelitian ini belum bisa menggambarkan bagaimana pengaruh perencanaan pajak, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial.

5.3 Saran Penelitian Selanjutnya

Setelah menganalisis hasil dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang bisa peneliti berikan:

1. Bagi akademis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian di bidang ini.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperkaya variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya supaya lebih memperluas lagi sampel dalam penelitian. Karena keterbatasan penelitian ini terbatas pada perusahaan manufakir sektor infrastruktur saja, diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti sektor lainnya bahkan seluruh sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas rentang waktu penelitian sehingga data yang terkumpul akan menghasilkan regresi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya, Surah An-Nisa Ayat 29. Departemen Agama RI Jakarta Timur. CV Darus Sunnah 2015
- Al-Quran dan Terjemahannya Surah Al-Baqarah Ayat 188. Departemen Agama RI Jakarta Timur. CV Darus Sunnah 2015
- Andini, R. Dkk. (2021). *"Pengaruh Gcg (Good Corporate Governance) Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Media Sains Indonesia.
- Astutik, Ratna E. P. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 5(3)*.
- Dewi, D. R. & Nuswantara, D.A. (2021). *Pengaruh Beban Pajak Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 305-315.
- Indriyani A., Novius A., Muklis F.(2023) *Struktur Krprmilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage*,Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan Vol.1(3)
- Febrian, R.W., Wahyudi, T., & Subeki, A. (2019). *Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)*. Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi, Vol. 12(2), 145-160.
- Ghozali, Imam. (2019). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryati, D., Afrizal, H. & Wahyudi, I. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Jumlah Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Presentase Saham Publik, Komite Audit Dan Leverage Terhadap Earning Management*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, Vol. 2(3), 1-12.
- Hendrawaty, E. (2020). *"Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan"*. Bandar Lampung: Aura.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hery, . (2021). *"Analisa Laporan Keuangan"* Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services. <https://www.cnnindonesia.com>. (06 Juni 2024). Bahaya Manipulasi Laporan Keuangan Bumn. Cnn Indonesia. Indonesia, B. E. (N.D.). (www.idx.co.id).
- Kurniawan, A.W. & Puspaningtyas, Z. (Yogyakarta). *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. 2020: Pandiva Buku.
- Lestari, Fibria A. P. (2022). *Profitabilitas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Sosio E-Kons: Vol. 10(3), 270-278.*
- Negara, A.A G. R. P. & Suputra, I.D.G Dharma. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2045-2072.*
- Panjaitan, D.K., & Muslih, M. (2019). *Manajemen Laba: Ukuran Perusaha, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 1-20.*
- Pohan, Chairil Anwar. (2019). *"Pedoman Lengkap Pajak Internasional"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pratimi,R,G.,Situmorang,M.,&Fadilahh. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Busn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014- 2018. Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi, 6(1).*
- Purnomo, Rochmat A. (2019). *"Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss"*. Ponorogo: Cv. Wade Group.
- Resmi, Siti. (2019). *"Perpajakan : Teori Dan Kasus"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, I., Rusmanto, & Ariska, A. (2020). *Pengaruh Perencanaan Paajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Dinamika Ekonomi:Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.13(1), 50-64.*
- Setiawan, Eka R. & Muftadi, A. (2021). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Asia Pacific Fraud Journal, Vol. 6(1), 43-51.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Soraya, I. & Harto, P. (2014). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal Of Accounting, 1-11.
- Suandy, E. (2019). *"Perencanaan Pajak"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo, Masruroh, N. A., & Bastian, I. (2019). *"Akuntansi Manajemen Berbasis Desain"*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistyanto, H. Sri. (2019). *"Manajemen Laba : Teori & Model Empiris"*. Jakarta: Grasindo.
- Supriyati, & Sarjono, B. (2014). *"Akuntansi Perpajakan"*. Surabaya: Stie Perbanas Press.
- Tatar, Pasek W.G. & Suajana, E. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia* . Jurnal Akuntansi Profesi: Volume 12(1), 10-20.
- Tempo. (2023, June 17). Bahaya Manipulasi Laporan Keuangan Bumn. Tempo. <https://Majalah.Tempo.Co/Read/Opini/169076/Laporan-Kuangan-Bumn>
- Thian, A. (2021). *Hukum Pajak*. Yogyakarta: Andi.
- Timuriana, T. & Muhamad, R.R. (2019). *Pengaruh Aset Tanggahan Dan Beban Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba*. Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Vol. 1(2), 12-20.
- Wicaksono T., Agung P., Desrir M. (2020) *Analisis Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Real Earning Management*. Jurnal Istiqhad Vol.1
- Tsafiq, B.M. & Agustiningasih, W. (2021). *Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Dan Governance Vol. 2(1), 53-65.
- Tundjung, G. M. & Haryanto. (2021). *Pengaruh Beban Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Dan Governance: Vol. 2(1), 53-65.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyuni, Molli. (2020). "*Statistik Deskriptif: Untuk Penelitian Data Olah Manual Dan Spss Versi 25*". Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Widyaningsih, D. (2019). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating Dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol*. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Vol. 19(1), 38-52.

Yogi M. & Kurnia. (2019). *Pengaruh Aset Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017)*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi: Vol. 8(7), 1-21.

Yulianti, Neng P. & Finatarian, E. (2021). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Sakuntala: Vol.1(1), 701-717.